

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang sangat berperan dalam kehidupan manusia, salah satunya untuk berkomunikasi, yaitu membantu manusia untuk saling berinteraksi antara satu sama lainnya. Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu, gagasan, ide maupun keinginan kepada pengguna bahasa lain. Chaer (2010) mengatakan bahwa bahasa itu bersifat unik dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya bangsa pemakainya.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat pemakainya. Setiap tempat atau daerah tinggal masyarakat pemakai suatu bahasa akan memakai bahasa yang berbeda dengan daerah yang lainnya. Dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan ciri khas suatu masyarakat tersebut. Contohnya, masyarakat dari daerah Minangkabau atau Sumatera Barat memakai bahasa Minang. Masyarakat daerah Sunda atau Jawa Barat memakai bahasa Sunda. Begitu juga dengan daerah lain, juga memiliki bahasa mereka masing-masing.

Di dunia ini, sangat banyak jenis bahasa yang dipakai oleh setiap orang. Baik itu bahasa daerah atau bahasa nasional tiap-tiap negara. Setiap bahasa tersebut memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri. Salah satu bahasa internasional yang banyak dipakai dan juga merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan oleh organisasi dunia PBB adalah bahasa Perancis.

Ilmu untuk mempelajari bahasa adalah linguistik. Di departemen pendidikan bahasa Perancis UPI juga terdapat mata kuliah linguistik, dari tahap dasar hingga tahap paling kompleks. Tahapan yang terakhir ini adalah mata kuliah *linguistique IV : sociolinguistique*. Sociolinguistik merupakan subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya di masyarakat (Muhammad, 2011 :149). Jadi, pada mata kuliah

linguistique IV: sociolinguistique, kita mempelajari atau mengkaji tentang hubungan pemakaian bahasa Perancis di dalam masyarakat Perancis itu sendiri.

Menurut Kridalaksana terdapat satu ilmu lagi yang mengkaji bahasa yaitu pragmatik. Pragmatik adalah (1) aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan pada makna ujaran, (2) syarat-syarat yang mengakibatkan serasi atau tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi (Kridalaksana dalam Aslinda dan Syafyaha, 2007 :12-13). Dari pengertian sociolinguistik dan pengertian pragmatik di atas, dapat dilihat hubungan sociolinguistik dengan pragmatik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sociolinguistik mengkaji tentang bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat sehingga komunikasi menjadi lancar. Sedangkan pragmatik mengkaji tentang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh pembicara dan lawan bicaranya sehingga komunikasi menjadi serasi.

Banyak cara untuk mempelajari bahasa asing seperti bahasa Perancis, yaitu dengan membaca buku, mengikuti les, berteman dengan orang Perancis dan juga bisa dengan menonton film Perancis. Film merupakan media yang cukup mudah untuk di akses atau ditemukan. Selain itu, film juga menjadi salah satu hiburan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Semua kalangan, dari kalangan bawah sampai kalangan atas, mengenal film. Dari film perang, drama, horor, dan masih banyak jenis-jenis film yang dipilih untuk ditonton sesuai dengan kesukaan masing-masing. Bagi para pembelajar bahasa asing, kehadiran film juga dirasa sangat membantu. Mereka dapat mempelajari secara langsung pelafalan, dialek, dan kebudayaan setempat.

Melalui sebuah film, interaksi sosial yang beragam dari negara-negara lain dapat diperhatikan misalnya sebuah hubungan komunikasi antar teman, antara guru dengan murid atau anak dengan orang tua, dan lain-lain. Selain itu juga dapat mempelajari cara berkomunikasi, cara menyampaikan informasi, pikiran, ide/gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung serta

memperhatikan setiap kata yang diucapkan penutur pada saat menyampaikan maksud dan tujuannya.

Dewasa ini, dunia perfilman di Perancis berkembang cukup pesat. Dalam perkembangannya dunia perfilman Perancis banyak menghasilkan sineas-sineas yang berbakat. Salah satunya adalah Laurent Cantet. Pada 25 Mei 2008, ia memperoleh *Palme d'Or*, yaitu penghargaan tertinggi yang diberikan dalam Festival Film Cannes untuk film *Entre Les Murs* yang telah diputar secara internasional dengan judul *The Class*. Film ini menceritakan bagaimana tokoh utama, yaitu seorang guru harus berjuang keras untuk mempertahankan dedikasinya untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para muridnya. Perilaku dan perbedaan budaya di antara murid-muridnya sering kali menjadi bibit perpecahan di dalam kelas yang ia ajar tersebut.

Selanjutnya ada satu lagi film berbahasa Perancis dan masuk menjadi nominasi lima besar dalam Oscar tahun 2012 untuk kategori film bahasa asing terbaik, yaitu film *Monsieur Lazhar*. Film Kanada ini dirilis pertama kali pada tahun 2011 di negara asalnya, kemudian dirilis secara global pada bulan April 2012. Film karya sutradara Philippe Falardeau ini bercerita tentang guru pengganti yang berasal dari Aljazair yang meminta suaka kepada negara Kanada. Dia menjadi guru pengganti di sebuah sekolah dimana kelas yang dia ajar baru mengalami kejadian yaitu guru kelas mereka meninggal karena gantung diri. Dan dia berusaha untuk mengembalikan keceriaan di dalam kelas tersebut.

Seperti yang telah dibahas di atas, pragmatik mengkaji fungsi-fungsi ekspresi kebahasaan, seperti berjanji, bertanya, menyatakan sesuatu, dan lain-lain. Fungsi ini disebut dengan tindak tutur atau *speech act* (Muhammad, 2011:147). Tindak tutur merupakan salah satu fokus utama yang dibahas oleh pragmatik selain implikatur, praanggapan dan deiksis. Teori tindak tutur merupakan teori yang meneliti makna dan maksud kalimat.

Dari dua film yang telah dibahas di atas terdapat proses percakapan-percakapan yang menarik untuk dikaji, yaitu tindak tutur dari para tokoh yang ada di dalam dua film tersebut. Banyak terjadi percakapan-percakapan di dalam dua film ini. Baik itu percakapan antara guru dengan murid, guru dengan guru atau murid dengan murid.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk membahas lebih dalam melalui penelitian yang berjudul “**Analisis Tindak Tutur Tokoh dalam Film *Entre Les Murs (The Class)* Karya Laurent Cantet (2008) dan Film *Monsieur Lazhar* Karya Philippe Falardeau (2012)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan seperti :

- 1) Jenis tindak tutur apa saja yang terdapat dalam dialog film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*?
- 2) Fungsi pertuturan apa saja yang terdapat dalam dialog film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*?
- 3) Apa kontribusi penelitian ini untuk pembelajaran pada mata kuliah *Linguistique IV: Sociolinguistique*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1) Jenis tindak tutur yang terdapat dalam dialog film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*.
- 2) Fungsi pertuturan yang terdapat dalam dialog film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*.
- 3) Memberikan masukan dalam pengajaran mata kuliah *Linguistique IV: Sociolinguistique*, terutama dalam materi pembelajaran pragmatik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat-manfaat yang dapat diambil sebagai berikut :

1) Bagi mahasiswa:

Penelitian ini dapat membantu pemahaman mahasiswa pada mata kuliah *linguistique IV : sociolinguistique*.

2) Bagi pengajar:

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam materi pembelajaran pragmatik dalam mata kuliah *linguistique IV : sociolinguistique*.

3) Bagi peneliti lainnya:

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam.

1.5 Asumsi

Winarno dalam Arikunto (2010:65) menyatakan bahwa anggapan dasar atau asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Berdasarkan definisi tersebut, maka asumsi dari penelitian ini adalah :

- 1) Film berbahasa Perancis merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Perancis.
- 2) Film *Entre Les Murs (The Class)* merupakan film Perancis yang beraliran/bergaya semi dokumenter yang dibuat pada tahun 2008 yang disutradarai oleh Laurent Cantet.
- 3) Film *Monsieur Lazhar* adalah film Kanada berbahasa Perancis yang dirilis secara internasional pada tahun 2012 dan disutradarai oleh Philippe Falardeau.
- 4) Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji seluk-beluk bahasa manusia yang digunakan dalam komunikasi.